

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang pada tanggal 03 Oktober-05 November 2022, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. PKPA yang telah dilaksanakan di Apotek Megah Terang dapat meningkatkan pemahaman tentang peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
- b. PKPA yang telah dilaksanakan di Apotek Megah Terang telah memberikan gambaran nyata kepada calon Apoteker terhadap permasalahan pekerjaan kefarmasian yang terjadi di apotek. Kegiatan pelayanan kefarmasian di apotek harus diawasi oleh Apoteker sehingga peran Apoteker sangatlah penting.
- c. Calon apoteker dapat mengembangkan diri dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA), baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, *softskills* dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesian demi keluhuran martabat manusia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah didapatkan selama PKPA di Apotek Megah Terang pada tanggal 03 Oktober-05 November 2022 maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Sebelum melaksanakan PKPA hendaknya calon apoteker sering berlatih dalam menghadapi kasus swamedikasi agar pengetahuan dan ketrampilan semakin meningkat.
- b. Calon apoteker perlu meningkatkan rasa percaya diri serta kemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien sehingga dapat melakukan pelayanan kefarmasian dengan lebih baik dan benar.
- c. Calon apoteker perlu meningkatkan dan memperdalam pengetahuan terkait informasi obat sehingga dapat menjalankan praktik kefarmasian dengan baik serta dalam memberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pasien yang datang ke Apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- British Medical Association. 2020, British National Formulary (BNF) 81. Royal Pharmaceutical Society.
- Departemen Kesehatan RI. 2014, Undang-undang No 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI : Jakarta.
- Imelda, F., 2022, *Buku Ajar Farmakologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*, Media Sains Indonesia : Bandung.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2015, Drug Information Handbook 23rd ed., American Pharmacists Association, New York.
- Mashuda, A. 2011, Pedoman Cara Pelayanan Kefarmasian Yang Baik (CPF), Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- McEvoy, G.K., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists, New York.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- MIMS Edisi Bahasa Indonesia Tahun 2022, MIMS, Referensi Obat, Informasi Ringkas Produk Obat Bahasa. Indonesia: Bhuana Ilmu Populer.
- Sinatra, R. S., Jahr, J. S., and Watkins-Pitchford, J. M. 2011, *The Essence of Analgesia and Analgesic*, Cambridge University Press: New York.
- Sweetman, Sean C. 2014, Martindale: The Complete Drug Reference 38th Edition, Pharmaceutical Press.
- Departemen Kesehatan RI. 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI : Jakarta.
- Tjokroprawiro, A., Setiawan, P. B., Santoso, D., Soegiarto, G., dan Rahmawati, L. D., 2015, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi 2, Airlangga University Press : Surabaya.
- Wulandari, T. 2021, *Modul Farmakologi Kebidanan*, NEM: Pekalongan.